

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu salah satu fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.<sup>1</sup> Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada guru dan karyawannya di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala sekolah, sebagai supervisor adalah memahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawannya atau staff di sekolah yang dipimpinnya.

Dengan demikian, kepala sekolah bukan hanya mengawasi dan guru yang melaksanakan kegiatan, tetapi juga membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya tentang tugas dan fungsi staffnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan.<sup>2</sup>

Dalam menjalankan fungsinya sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu menguasai tugas-tugasnya dan melaksanakan tugasnya dengan baik, dan bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan sekolah, mengatur proses belajar

---

<sup>1</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*(Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 111

<sup>2</sup>Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*(Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm..210

mengajar, mengatur hal-hal yang menyangkut kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Gambaran ideal di atas sangat mutlak untuk diwujudkan dalam praktik pendidikan. Namun, dalam praktik di lapangan supervisi kepala sekolah masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan di berbagai sisinya. Salah satunya, paradigma monitoring selama ini membuat para guru memiliki ketakutan terhadap monitoring kepala sekolah. Namun sekarang monitoring dipandang sebagai suatu kebutuhan. Kebutuhan untuk mengetahui praktik pengawasan pembelajaran oleh kepala sekolah secara langsung, mendorong penulis melakukan studi monitoring pembelajaran di Sekolah Sasnasuksa (Sayap). Maka penulis tertarik untuk meneliti nya dalam bentuk skripsi dengan judul :**“Pelaksanaan Monitoring Kepala Sekolah dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Sasnasuksa (Sayap) Provinsi Selatan Thailand Tahun 2015-2016”**

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah pelaksanaan monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di sekolah Sasnasuksa Sayap?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut.

Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan tugas monitoring kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran di sekolah Sasnasuksa Sayap.

---

<sup>3</sup>*Ibid*

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat berhasil dengan baik, yakni dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum.

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberikan gambaran sikap ideal seorang guru dalam mengajar.
  - b. Memahami konsep monitoring pembelajaran yang ideal baik secara praktis dan teoritis.

2. Manfaat praktis

Bagi Sekolah Sasnasuksa Sayap., terutama bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan pengawasan sebagai bagian dari fungsi-fungsi manajerial di sekolah yang dipimpin.